

# Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Milenial dengan Sikap Keuangan

Tri Adelia T<sup>1\*</sup>, Jumawan Jasman<sup>2</sup>, Sofyan Syamsuddin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo, Jl. Sudirman No.Km. 03, Binturu, Kec. Wara Selatan, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Email: [adeliattri@gmail.com](mailto:adeliattri@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [jumawanumpalopo@ac.id](mailto:jumawanumpalopo@ac.id)<sup>2</sup>, [sofyansyam@umpalopo.ac.id](mailto:sofyansyam@umpalopo.ac.id)<sup>3</sup>

## Histori Artikel:

Dikirim 8 Mei 2025; Diterima dalam bentuk revisi 20 Mei 2025; Diterima 1 Juni 2025; Diterbitkan 1 Agustus 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset) – Lembaga KITA.

## Suggested citation:

T, T. A., Jasman, J., & Syamsuddin, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Milenial dengan Sikap Keuangan. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(4), 2023-2033. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4227>.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat investasi milenial dengan sikap keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner online kepada 200 responden milenial di Kabupaten Luwu Utara. Data dianalisis menggunakan *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM) dengan *software* SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Selain itu, literasi keuangan dan gaya hidup juga berpengaruh terhadap sikap keuangan. Sikap keuangan terbukti menjadi variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi, serta antara gaya hidup dan minat investasi. Implikasi penelitian ini menyoroti pentingnya peningkatan edukasi keuangan bagi generasi milenial agar mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak. Selain itu, kebijakan yang mendorong gaya hidup finansial yang sehat dapat membantu meningkatkan kesadaran dan partisipasi investasi di kalangan milenial.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Minat Investasi Sikap Keuangan.

## Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy and lifestyle on millennials' investment interest, with financial attitude as a mediating variable. This research employs a quantitative method, collecting primary data through an online questionnaire from 200 millennial respondents in North Luwu Regency. The data were analyzed using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4 software. The results indicate that financial literacy and lifestyle significantly influence investment interest. Additionally, financial literacy and lifestyle also affect financial attitude. Financial attitude is proven to mediate the relationship between financial literacy and investment interest, as well as between lifestyle and investment interest. The implications of this study highlight the importance of enhancing financial education for millennials to enable them to make wiser investment decisions. Furthermore, policies that promote a financially healthy lifestyle can help raise awareness and increase investment participation among millennials.

**Keyword:** Financial Literacy; Lifestyle; Financial Attitude; Investment Interest.

## 1. Pendahuluan

Perekonomian yang stabil dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di era globalisasi saat ini, setiap individu dituntut untuk mampu mengelola keuangan dengan bijaksana, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan yang efektif menjadi kunci dalam menyeimbangkan pengeluaran dan pendapatan, yang mencakup perencanaan keuangan dan strategi berinvestasi. Melalui investasi, individu mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik. Indonesia, sebagai negara berkembang, sedang mempersiapkan "Generasi Emas" pada tahun 2045 yang diharapkan dapat mengatasi berbagai tantangan dan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu langkah untuk meningkatkan perekonomian negara adalah dengan berinvestasi, baik melalui pasar modal maupun perbankan. Target utama industri keuangan di masa depan adalah generasi milenial, yang memiliki pengetahuan lebih besar tentang produk keuangan dibandingkan generasi sebelumnya. Menurut Efendi & Waharini (2023), peningkatan investasi akan mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perkembangan investasi di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Data yang dipublikasikan oleh Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menunjukkan bahwa pada Triwulan III Tahun 2024, investasi meningkat sebesar 6,7% dibandingkan tahun sebelumnya, dan meningkat 22,5% dibandingkan dengan tahun 2023. Investasi sepanjang periode Januari hingga September 2024 tercatat meningkat sebesar 21,6% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023 (BKPM, 2024). Peningkatan investasi ini juga berdampak pada gaya berinvestasi masyarakat, termasuk di Kabupaten Luwu Utara. Sayangnya, peningkatan ini juga disertai dengan maraknya kasus penipuan investasi. Baru-baru ini, sekitar 29 orang di Kabupaten Luwu Utara menjadi korban penipuan investasi, di mana pelaku meminta uang senilai 50 juta dengan janji proyek investasi dan bonus per bulan (Palopopos, 2024). Total kerugian yang dialami korban diperkirakan mencapai antara 1 hingga 300 miliar rupiah (Reina, 2024).

Literasi keuangan merupakan serangkaian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri masyarakat agar dapat mengelola keuangan secara lebih baik (Soejono & Mendari, 2020). Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam memilih produk investasi yang tepat atau bahkan menghindari investasi karena ketakutan akan risiko. Generasi milenial yang lebih terhubung dengan dunia digital sering kali terdorong untuk berinvestasi di sektor yang berisiko tinggi namun menawarkan potensi keuntungan besar, seperti saham atau cryptocurrency, tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjangnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tazkia & Wijayanti (2022), literasi keuangan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, meskipun penelitian oleh Muttaqin & Ayuningtyas (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Gaya hidup seseorang mencerminkan pola hidup mereka dan menggambarkan cara mereka menjalani kehidupan. Keputusan yang diambil oleh generasi milenial saat ini akan memiliki dampak yang signifikan bagi masa depan mereka. Mereka diharuskan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan keuangan, baik dalam hal tabungan dan pinjaman maupun keputusan jangka panjang seperti investasi, persiapan pensiun, dan perencanaan pendidikan anak (Lestari *et al.*, 2022). Hilmy (2023) berpendapat bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap minat investasi (Yuniasari *et al.*, 2024), meskipun terdapat penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat investasi milenial, dengan sikap keuangan sebagai variabel mediasi. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan gaya hidup memengaruhi minat investasi milenial, baik secara langsung maupun melalui sikap keuangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Theory of Planned Behavior (TPB), yang menyatakan bahwa sikap individu terhadap uang dapat memengaruhi tindakan finansial mereka. Sikap keuangan seseorang dapat didefinisikan sebagai keadaan pikiran atau penilaian seseorang terhadap pengelolaan keuangan mereka. Sikap ini memengaruhi bagaimana mereka mengelola keuangan, dengan sikap yang baik terhadap keuangan cenderung menghasilkan pengelolaan yang lebih bijaksana (L. A. Wardani & Fitriyati, 2022).

RESEARCH ARTICLE

Literasi keuangan adalah pengetahuan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengelola keuangan dengan lebih baik, yang dapat membantu mengatasi masalah keuangan secara sistematis dan terperinci (L. A. Wardani & Fitriyati, 2022). Menurut Tehupelasuri *et al.* (2021), literasi keuangan melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan pengelolaan keuangan yang efektif dan mempersiapkan kehidupan yang lebih baik di masa depan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, seperti yang ditemukan dalam studi Ayumi (2024) dan Tazkia & Wijayanti (2022), meskipun penelitian oleh Muttaqin & Ayuningtyas (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Gaya hidup merupakan cara seseorang berperilaku dan mengelola pengeluaran dalam kehidupan sehari-hari (Wiguna *et al.*, 2023). Gaya hidup seseorang dapat membentuk kelas sosial dan identitas mereka (Fiah *et al.*, 2023), dan memberikan gambaran tentang aktivitas, minat, dan pandangan mereka terhadap kehidupan (Sinambela *et al.*, 2019). Penelitian oleh Fiah *et al.* (2023) menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi, meskipun ada studi yang menunjukkan sebaliknya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah gaya hidup berpengaruh terhadap minat investasi milenial.

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

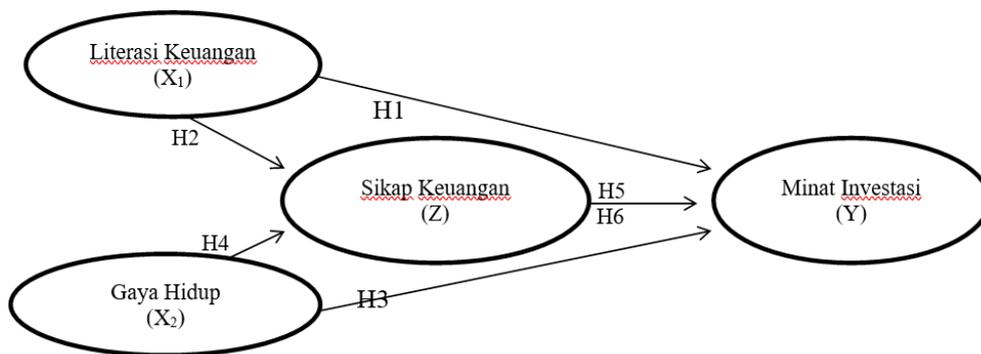
H2: Literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap keuangan.

H3: Gaya hidup berpengaruh terhadap minat investasi.

H4: Gaya hidup berpengaruh terhadap sikap keuangan.

H5: Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi melalui sikap keuangan.

H6: Gaya hidup berpengaruh terhadap minat investasi milenial melalui sikap keuangan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data hingga penafsiran dan pengambilan keputusan, sedangkan data primer adalah data yang di kumpulkan secara pribadi oleh peneliti dari objek atau sumber penelitian (Ayumi, 2024). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner melalui google form berisi pertanyaan dan pernyataan. Dengan waktu penyebaran kuesioner selama bulan Oktober – Desember 2024. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Teknik pengumpulan data Sampel penelitian diambil melalui purposive sampling dengan kriteria tertentu: 1) Gender 2) Usia 28 hingga 43 tahun, di karenakan jumlah populasi generasi milenial di wilayah Kabupaten Luwu Utara tidak diketahui, maka dapat ditentukan dengan rumus Lemeshow (1997) dalam (Widhiastuti & Novianda, 2024).

RESEARCH ARTICLE

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = sekor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alfa (0.07) atau sempel eror 7%

Dari perhitungan tersebut hasil yang didapatkan adalah 200 sampel yang digunakan dalam penelitian ini seagai responden. Data hasil penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan *Partia I Least Square/Structural Equation Modeling (PLS-SEM) SmartPLS4*. Metode penelitian menjelaskan tahapan penelitian atau pengembangan yang dilakukan untuk mencapai tujuan, sasaran penelitian. Tiap tahap dijelaskan secara ringkas, misalnya tiap tahap dalam satu paragraf. Bahan, materi dah platform yang digunakan dalam penelitian diuraikan di bab ini, yaitu meliputi subjek/bahan yang diteliti, alat atau perangkat lunak bantu yang digunakan, rancangan percobaan atau desain yang digunakan, teknik pengambilan sampel, rencana pengujian (variabel yang akan diukur dan teknik mengambil data), analisis dan model statistic yang di gunakan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

##### 3.1.1 Gambaran Umum Responden

Adapun gambaran umum karakteristik responden pria sebanyak 97 dan Wanita sebanyak 113, yang digunakan survei ini ialah usia. Dimana usia 28 - 33 Tahun sebanyak 85 dan usia 34 – 43 Tahun sebanyak 115. Berikut merupakan informasi gambaran umum pada responden pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Demografi Responden

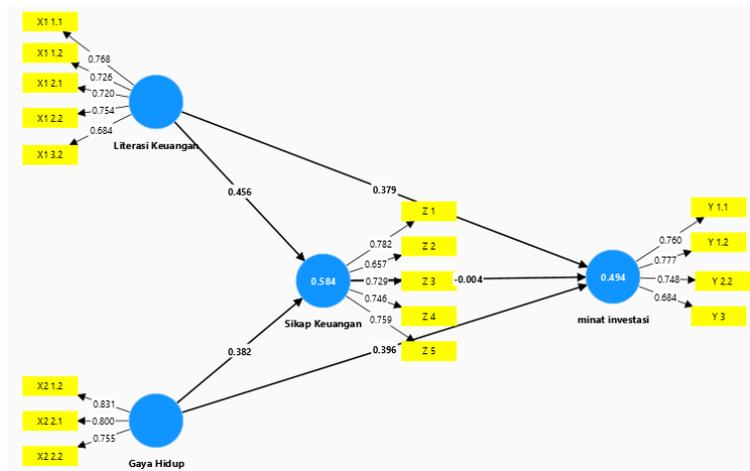
Karakteristik Reponden	Item	Jumlah	Frekuensi
Gender	Pria	97	48,5%
	Wanita	113	56,5%
	Total	200	100%
Usia	28 – 33	85	42,5%
	33 – 43	115	57,5%
	Total	200	100%

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa generasi milenial pria lebih sedikit di dibandingkan Wanita yang dimana pria sebanyak 48,5% dan Wanita sebanyak 56,5% dan usia generasi milnial 28 – 33 Tahun 42% lebih sedikit, dibandingkan dengan usia yang berumur 33 – 43 Tahun sebanyak 57,5%.

##### 3.1.2 Uji validitas

Validitas Konvergen untuk memastikan bahwa suatu instrument pengukuran atau penelitian memiliki kesesuaian antara hasil pengukuran dengan konsep atau teori yang diukur. Validitas diuji dengan memeriksa nilai – nilai factor pembuatan dan pembandingnya dengan aturan praktik (> 0,60), nilai rata – rata varians diekstraksi (AVE) harus melampaui praktis (> 0,50) dan compositive Reality nilai harus melampaui nilai peraktis (> 0,70). Uji validitas yang digunakan dalam untuk mengevaluasi Tingkat validitas model SEM adalah validitas konvergen.

RESEARCH ARTICLE



Gambar 2. Evaluasi Autor Model

Pada gambar 2 di atas terlihat bahwa nilai indikator pada setiap variabel, untuk variabel literasi keuangan X1 1.1 = 0.768, X1 1.2 = 0.726, X1 2.1 = 0.720, X1 2.2 = 0.754, X1 3.2 = 0.684. Selanjutnya gaya hidup X2 1.2 = 0.831, X2 2.1 = 0.800, X2 2.2 = 0.755. Sikap keuangan Z 1 = 0.782, Z 2 = 0.657, Z 3 = 0.729, Z 4 = 0.746, Z 5 = 0.759. dan Minat investasi Y 1.1 = 0.760, Y 1.2 = 0.777, Y 2.2 = 0.748, Y 3 = 0.684, Dimana nilai loading faktor untuk keseluruhan konstruk > 0.60. Selanjutnya besaran pada nilai AVE konstruk Literasi keuangan = 0.534, Gaya Hidup = 0.634, Sikap Keuangan = 0.542, dan Minat Investasi = 0.552, dimana nilai AVE untuk keseluruhan konstruk > 0.50. dan Selanjutnya untuk nilai Compositive Reliability > 0.70, Literasi Keuangan = 0.851, Gaya Hidup = 0.838, Sikap Keuangan = 0.855, dan Minat Investasi = 0.831.

Tabel 2. Kolerasi Variabel Laten dan Square Root (AVE)

	Literasi Keuangan	Gaya Hidup	Sikap Keuangan	Minat Investasi	AVE	Akar Kuadrat (Square Root) AVE
Literasi keuangan	0.659	1.000	0.708	0.637	0.534	0.796
Gaya Hidup	1.000	0.659	0.683	0.643	0.634	0.730
Sikap Keuangan	0.708	0.683	1.000	0.535	0.542	0.736
Minat Investasi	0.637	0.643	0.637	1.000	0.552	0.742

Selanjutnya, berdasarkan Tabel 2, validitas diskriminan dapat dinilai dengan melihat nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid karena setiap variabel memiliki nilai AVE yang lebih besar dari 0,50. Adapun nilai AVE untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut: variabel literasi keuangan memiliki nilai AVE sebesar 0,534, variabel gaya hidup memiliki nilai AVE sebesar 0,634, variabel sikap keuangan memiliki nilai AVE sebesar 0,542, dan variabel minat investasi memiliki nilai AVE sebesar 0,552.

3.1.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur sejauh mana indikator dapat secara konsisten mengukur variabel yang dimaksud. Uji reliabilitas komposit dan *Cronbach's Alpha* bertujuan untuk mengetahui tingkat keandalan internal dari variabel indikator.

RESEARCH ARTICLE

Tabel 3. Construct Reliability dan Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Gaya Hidup	0.711	0.719	0.838	0.634
Literasi Keuangan	0.781	0.782	0.851	0.534
Sikap Keuangan	0.787	0.789	0.855	0.542
minat investasi	0.730	0.737	0.831	0.552

Hasil output composite reliability untuk konstruk Gaya Hidup = 0.838, Literasi Keuangan = 0.851, Sikap Keuangan = 0.855 dan Minat Investasi = 0.831. Semua nilai composite reliability berada diatas > 0.70, jadi Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Minat Investasi sudah memiliki reabilitas yang baik atau kategori realibel. Selanjutnya dilihat dari cronbach's alpha menunjukkan bahwa nilai Gaya Hidup = 0.711, nilai Literasi Keuangan = 0.781, Sikap Keuangan = 0.787 dan nilai Minat Investasi = 0.730. Dikarenakan setiap nilai diatas telah melebihi angka > 0.70 dapat dikatakan bahwa nilai diatas sudah memenuhi syarat alpha cronbach's.

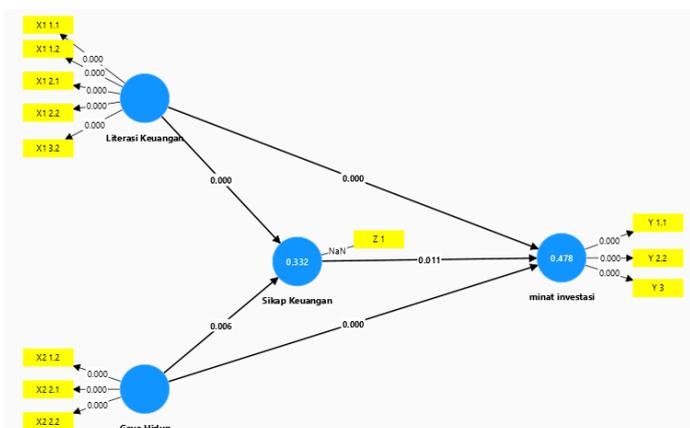
3.1.4 Nilai R-Square

R-Square adalah pengaruh yang diberikan variabel bebas atau independent ke variabel terikat atau dependen, R Square berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 4. R-Square

	R-square	R-square adjusted
Sikap Keuangan	0.584	0.580
Minat investasi	0.494	0.486

Berdasarkan output hasil analisis dengan metode PLS-SEM diperoleh nilai *r square* untuk Sikap Keuangan sebesar 0.584 dan variabel Minat Investasi sebesar 0.494. Kesimpulannya bahwa nilai *R square* untuk Sikap Keuangan sebesar 0.584 yang berarti variabel Sikap Keuangan dapat dijelaskan dari variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup sebesar 58% termasuk kategori moderat, kemudian nilai *R Square* dari variabel Minat Investasi sebesar 0.494 yang berarti variabel Minat Investasi dapat dijelaskan dari variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup sebesar 49% termasuk dalam kategori lemah.



Gambar 3. Inner Model

RESEARCH ARTICLE

3.1.5 Path Coefficients dan Specific Indirect Effect

Koefisien jalur adalah angka penting yang menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Rentang nilai koefisien jalur adalah dari -1 hingga 1. Ketika nilainya berada antara 0 hingga 1, itu mendakan hubungan positif antara variabel. Sedangkan bila nilainya berada antara -1 hingga 0, itu menunjukkan hubungan negatif antar variabel tersebut. Sedangkan Specific Indirect Effect adalah analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel terhadap variabel lainnya yang dihitung menggunakan bootstrapping. Bootstrapping adalah untuk menilai Tingkat signifikansi atau probabilitas dari indirect effects dan total effects.

Tabel 5. Path Coefficients, Specific Indirect Effect & Total Effects

	Original sample (O)	T statistics ( O/STDEV )	P values	Hasil
<b>Path Coefficients</b>				
Gaya Hidup -> Sikap Keuangan	0.236	2.537	0.006	Diterima
Gaya Hidup -> minat investasi	0.378	4.325	0.000	Diterima
Literasi Keuangan -> Sikap Keuangan	0.393	5.270	0.000	Diterima
Literasi Keuangan -> minat investasi	0.466	4.828	0.000	Diterima
Indirect Effect	-0.037	1.674	0.047	Diterima
Gaya Hidup -> Sikap Keuangan -> minat inestasi				
Literasi Keuangan -> Sikap Keuangan -> minat inestasi	-0.061	1.950	0.026	Diterima
<b>Total Effects</b>				
Gaya Hidup -> Sikap Keuangan	0.236	2.537	0.006	Diterima
Gaya Hidup -> minat inestasi	0.341	3.830	0.000	Diterima
Literasi Keuangan -> Sikap Keuangan	0.393	5.270	0.000	Diterima
Literasi Keuangan -> minat inestasi	0.405	4.659	0.000	Diterima

Berdasarkan output hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien parameter sebesar 0,236. Nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari tingkat alpha 7%, yang menunjukkan bahwa hipotesis ini diterima, dan nilai T statistik 2,537 lebih besar dari nilai T tabel (1,653). Selanjutnya, gaya hidup juga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, dengan nilai koefisien parameter sebesar 0,378. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha 7%, dan nilai T statistik 4,325 lebih besar dari T tabel (1,653), yang mengindikasikan bahwa hipotesis ini diterima. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap sikap keuangan, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien parameter sebesar 0,393. Nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat alpha 7%, serta nilai T statistik 5,270 yang lebih besar dari T tabel (1,653), menunjukkan bahwa hipotesis ini diterima. Selain itu, literasi keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, dengan nilai koefisien parameter sebesar 0,466. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha 7%, dan nilai T statistik 4,828 lebih besar dari T tabel (1,653), yang menunjukkan bahwa hipotesis ini diterima. Adapun gaya hidup berpengaruh negatif terhadap minat investasi melalui sikap keuangan, dengan nilai koefisien parameter sebesar -0,037. Nilai signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari tingkat alpha 7%, dan nilai T statistik 2,537 yang lebih besar dari T tabel (1,653), yang mengindikasikan bahwa hipotesis ini diterima. Terakhir, literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap minat investasi melalui sikap keuangan, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien parameter sebesar -0,061. Nilai signifikansi sebesar 0,026 lebih kecil dari tingkat alpha 7%, dan nilai T statistik 1,950 lebih besar dari T tabel (1,653), yang menunjukkan bahwa hipotesis ini diterima.

## RESEARCH ARTICLE

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial di Kabupaten Luwu Utara, yang ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung 4,828 lebih besar dari  $t$  tabel 1,653 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,50. Pengetahuan yang baik mengenai aspek-aspek dasar keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi, meningkatkan kepercayaan diri generasi milenial dalam mengambil keputusan finansial, termasuk berinvestasi. Literasi keuangan yang kuat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana mengelola uang dengan efisien, sehingga membantu membentuk kebiasaan finansial yang sehat. Generasi milenial yang memahami pentingnya asuransi, sebagai perlindungan finansial, merasa lebih aman dalam mengalokasikan dana untuk investasi. Meskipun ada tantangan seperti kurangnya akses terhadap produk investasi yang terjangkau dan ketidakpahaman mengenai mekanisme investasi, penting bagi pemerintah dan lembaga keuangan untuk meningkatkan edukasi keuangan, terutama di daerah seperti Kabupaten Luwu Utara. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ayumi (2024) dan Tazkia & Wijayanti (2022), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Literasi keuangan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung 5,270 lebih besar dari  $t$  tabel 1,653 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,50. Pengetahuan yang baik tentang keuangan mendorong generasi milenial untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan finansial, mengelola pendapatan dengan lebih efisien, mengatur pengeluaran dengan cermat, serta menunda gratifikasi demi tujuan jangka panjang seperti investasi dan pensiun. Pemahaman yang baik tentang simpanan, pinjaman, asuransi, dan investasi mengarah pada sikap keuangan yang lebih positif, meningkatkan kedewasaan dalam mengelola risiko dan mengalokasikan dana secara bijak. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Qoriana (2024) yang menyatakan bahwa sikap keuangan yang baik berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Selanjutnya, gaya hidup juga berpengaruh terhadap minat investasi dengan nilai  $t$  hitung 4,325 lebih besar dari  $t$  tabel 1,653 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,50, dimana gaya hidup yang mengutamakan keamanan finansial dan kebebasan finansial mendorong individu untuk lebih tertarik berinvestasi. Gaya hidup yang sehat finansial, yang tidak terjebak dalam perilaku konsumtif, memungkinkan masyarakat milenial untuk lebih memprioritaskan pengelolaan keuangan yang bijak dan tujuan keuangan jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hilmy (2023) dan Lestari *et al.* (2022) yang menunjukkan bahwa gaya hidup yang bijak dan terencana meningkatkan minat investasi dan menciptakan perilaku keuangan yang positif. Gaya hidup juga berpengaruh terhadap sikap keuangan dengan nilai  $t$  hitung 2,537 lebih besar dari  $t$  tabel 1,653 dan nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,50. Gaya hidup yang terencana dan berorientasi pada pengelolaan keuangan yang baik cenderung menghasilkan sikap keuangan yang lebih disiplin, menghindari pengeluaran berlebihan, dan memprioritaskan investasi untuk tujuan jangka panjang. Selain itu, literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi dengan sikap keuangan sebagai mediator, yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat membentuk sikap keuangan yang lebih bijak, mendorong individu untuk berinvestasi secara lebih rasional dan terinformasi. Penelitian ini sejalan dengan temuan Pusparini *et al.* (2022) dan Candra *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Terakhir, gaya hidup berpengaruh terhadap minat investasi melalui sikap keuangan, yang terlihat dari nilai  $t$  hitung 1,674 lebih besar dari  $t$  tabel 1,653 dan nilai signifikansi 0,047 lebih kecil dari 0,50. Gaya hidup yang mendukung pengelolaan keuangan yang baik melalui kegiatan finansial yang positif, minat terhadap investasi, dan pandangan yang mendukung pentingnya investasi akan semakin memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Najmi Assiddiqy *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada mahasiswa, serta Doni Subagja & Handri (2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

## 4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi milenial di Kabupaten Luwu Utara, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui sikap keuangan sebagai variabel mediasi. Literasi keuangan terbukti memperkuat sikap keuangan yang positif, yang pada gilirannya mendorong peningkatan minat investasi. Begitu pula, gaya hidup yang sehat secara finansial berperan dalam membentuk sikap keuangan yang bijak, yang kemudian mendorong kecenderungan untuk berinvestasi. Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat investasi milenial dengan sikap keuangan sebagai mediasi telah tercapai. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar penelitian selanjutnya menggali lebih dalam peran faktor eksternal lainnya, seperti lingkungan sosial dan digitalisasi keuangan, dalam memengaruhi minat investasi milenial. Selain itu, pengembangan model intervensi edukasi berbasis komunitas juga perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan literasi keuangan dan minat investasi di kalangan generasi milenial.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Palopo atas dukungan, fasilitas, dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para responden milenial di Kabupaten Luwu Utara yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan memberikan data yang sangat berharga. Selain itu, peneliti juga mengapresiasi semua pihak yang telah membantu dalam proses pengumpulan dan pengolahan data, serta rekan-rekan akademisi dan staf administrasi yang turut mendukung kelancaran kegiatan penelitian ini.

## 6. Referensi

- Ayumi, R. N. (2024). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi melalui minat investasi sebagai variabel intervening terhadap keputusan investasi mahasiswa. *2*(1), 41–48.
- BKPM. (2024). Daftar isi. *Statistik Daerah Kecamatan Kartasura Tahun, II*(1), 17–18.
- Candra, L. D., Abdullah, A., Investasi, P., Resiko, P., & Keuangan, L. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi dengan cryptocurrency. *6*, 478–492.
- Doni Subagja, & Handri. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, *4*(1), 633–639. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v4i1.11541>.
- Efendi, K., & Waharini, F. M. (2023). Pengaruh karakter kewirausahaan, teknologi, dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha UMKM pada tahun Jawa Tengah dan Yogyakarta. *1*(1), 40–55.
- Fiah, N. I., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2023). Pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap minat investasi emas di Kota Bogor. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, *2*(1), 35–40.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku. *11*(1), 1–15. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>.

## RESEARCH ARTICLE

- Hilmy, L. A. (2023). Pengaruh modal minimum investasi, persepsi risiko, dan gaya hidup terhadap minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi Z di Kota Jakarta. 3.
- Humaira, & Sagoro, (2019). Sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 1(8), 1676–1689.
- Influence, T. H. E., Lifestyle, O. F., Consumer, O. N., With, B., Literacy, F., An, A. S., & Variable, I. (2023). The influence of lifestyle on consumer behavior with. 7(3), 73–79.
- Junaedi, R., & Hartati, N. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan wanita karir di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 6(1), 182–195. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.188>.
- Komarudin, M. N., Shelomita, C., & Yusuf, A. A. (2023). Investasi Universitas Kuningan (Studi pada mahasiswa Universitas Kuningan). 328–341.
- Lestari, A., Nasional, P., Jakarta, V., & Jakarta, U. N. (2022). The effect of financial literacy, financial inclusion, and lifestyle on financial behavior in millennial generation. 2(5), 2415–2430.
- Muttaqin, R., & Ayuningtyas, R. D. (2022). Pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan pendapatan terhadap minat investasi di pasar modal syariah (Studi pada masyarakat milenial Kota Semarang). *Stability: Journal of Management and Business*, 5(1), 75–85. <https://doi.org/10.26877/sta.v5i1.12008>.
- Najmi Assiddiqy, M., Dwi Hartono, D., Sijabat, R., & Dwi Hartomo, D. (2024). Pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 3(2), 75–81.
- Oktaviani, W., Wulandari, H. K., & Rahmawati, T. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi (Studi empiris karyawan swasta di Kecamatan Wanasari). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 732–749.
- Palopopos. (2024). Tak tolerir segala bentuk penipuan, BSI tindak lanjuti pengaduan nasabah di Masamba. *Palopopos.Co.Id*.
- Pamikatsih, T. R., & Susanti, A. (2021). Minat investasi di kalangan mahasiswa generasi milenial di Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 662–670. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.2118>.
- Pangestu, A., & Batara Daniel Bagana. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi generasi milenial di Kota Semarang. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 212–220. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.671>.
- Pusparini, M. D., Protection, S. E., Sukuk, G., Lingkungan, R., & Pendahuluan, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan supporting environmental protection pada generasi Z terhadap minat investasi green sukuk untuk mewujudkan Indonesia ramah lingkungan. 4, 1138–1155. <https://doi.org/10.22236/alurban.1>.
- Reina, L. (2024). BSI KCP Masamba diduga gelapkan dana, uang nasabah raib miliaran rupiah. *Monitor Indonesia*.

## RESEARCH ARTICLE

- Sinambela, E. A., Hakim, Y. R. Al, & Hahury, H. D. (2019). Pengaruh citra merek dan gaya hidup terhadap sensitivitas harga. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 1(1), 9–15.
- Soejono, F., & Mendari, A. S. (2020). The relationship between basic and advanced financial literacy index and lecturer financial planning. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(2), 207–215. <https://doi.org/10.15294/jdm.v11i2.23022>.
- Tanuwijaya, N., & MN, N. (2023). Literasi keuangan memediasi sikap dan pengalaman keuangan terhadap minat investasi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 307–314. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23399>.
- Tazkia, A., & Wijayanti, R. (2022). Pengaruh influencer keuangan dan literasi keuangan terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 1(2), 112–127. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.2.05>.
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(06), 52–59.
- Wardani, D., & Komara, E. (2021). Faktor pengaruh minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. 8114.
- Wardani, L. A., & Fitriyati, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening. 4(12), 5827–5836.
- Widhiastuti, R. N., & Novianda, B. F. (2024). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat investasi generasi Z di Jabodetabek. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi dan Bisnis*, 13(1), 84–93. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol13no1.527>.
- Wiguna, E., Pudjianto, A., & Mulyati, D. (2023). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap minat investasi kelompok pekerja di daerah Sedati Sidoarjo. 2(1), 1–15.
- Yuliana Sugiarti, & Mawardi, R. (2022). Determinan minat investasi saham generasi milenial di masa pandemi. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 5(3), 331–338. <https://doi.org/10.33795/jraam.v5i3.007>.
- Yuniasari, T., Mranani, M., & Prasetya, W. A. (2024). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan gaya hidup terhadap minat investasi. 127–137.